

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan penelitian kualitatif ini menurut Bigdan dan Taylor merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati¹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data dilapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.²

Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya data yang diperoleh dari subjek akan dapat membantu dalam menggambarkan keadaan atau kondisi mengenai penerapan program *full day school* di SMAN 4 Banjarmasin.

B. Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data lapangan adalah :

1. Kepala Sekolah SMAN 4 Banjarmasin
2. Guru/Wali Kelas di SMAN 4 Banjarmasin
3. Perwakilan wali murid atau orang tua siswa SMAN 4 Banjarmasin

¹Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Nilacakra, 2018) h.4

²Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018) , h.8

Adapun Objek penelitian dalam penelitian ini ialah: hasil belajar mengajar dari penerapan *full day school* yang telah diterapkan di SMAN 4 Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai persepsi guru dan siswa tentang penerapan manajemen *full day school* di SMAN 4 Banjarmasin yang beralamat di jalan Teluk Tiram Laut.

Sejarah terbentuknya SMA Negeri 4 Banjarmasin. Pada awal tahun 1977 di SMA Negeri 2 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Mulawarman seorang guru Matematika bernama Saaludin Arif bersama guru Sejarah bernama Marsiun Manulang, dan guru Bahasa Indonesia bernama Husni Thamrin, berinisiatif menerima siswa untuk dijadikan siswa baru SMA Negeri 4 Banjarmasin sudah ada SMA Negeri 1, SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3. Siswa SMA Negeri 4 belajar sore hari, karena pagi hari ruang belajar dipakai siswa SMA Negeri 2. Karena ada tanah milik Pemerintah kota Banjarmasin di kawasan Teluk Tiram Laut yang belum terpakai, maka SMA Negeri 4 membangun ruang belajar di Teluk Tiram Laut. Kemudian pada tanggal 10 Oktober 1977 keluarlah SK Pendirian SMA Negeri 4 Banjarmasin sesuai nomor SK 0436/00/1977 dan sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Drs. Saaludin Arief. Saat itu jumlah ruang belajar hanya 3 lokal dan jumlah siswa 108 orang. Bapak H. Ahmad Aini, BA, jumlah ruang belajar SMA Negeri 4 Banjarmasin sebanyak 6 lokal.

SMA Negeri 4 Banjarmasin ini sekolah berakreditasi A dengan predikat unggul, kepala sekolah bernama Tumiran dan Operator sekolah bernama H.Nurul Hadi Syarip,

sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 dan waktu pembelajarn sehari penuh selama 5 hari, senin-jum'at.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu :

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.³ Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data tentang mengenai persepsi guru dan siswa tentang penerapan manajemen *full day school* di SMAN 4 Banjarmasin yang meliputi:
 - a) Sejak kapan penerapan *full day school*
 - b) Sistem yang diterapkan pada *full day school*
 - c) Kendala dalam penerapan *full day school*
- 2) Manfaat dalam penerapan manajemen *full day school* di SMAN 4 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data tentang gambaran secara umum tentang sekolah yang meliputi :

- 1) Identitas Sekolah
- 2) Gambaran letak geografis Sekolah

E. Sumber data

³ Nur Herhyanti dan M. Akib Hamid, *Statistika Dsaar.* (Jakarta: Universitas Terbuka,2007),h.4.

Mendapatkan data-data pada penelitian, maka diperlukanlah sumber data sebagai berikut :

1. Informan, yaitu kepala sekolah, guru wali kelas, beberapa siswa SMAN 4 Banjarmasin dan perwakilan walimurid/orang tua yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
2. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

F. Informan Penelitian

Penulis menentukan informan penelitian dalam penelitian ini yang terbagi menjadi tiga orang sebagai informan formal dan dua orang sebagai informan informal.

Tokoh formal yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMAN 4 Banjarmasin

Dalam penelitian ini, peneliti memilih ketua umum sebagai tokoh formal karena memiliki pengalaman yang jauh lebih mengetahui akan pemberdayaan *fullday school* selain itu juga informan memiliki wewenang dalam menyetujui setiap keputusan di sekolah tersebut, contohnya keputusan dalam mengambil kebijakan yang sifatnya untuk kemajuan sekolah SMAN 4 Banjarmasin.

- b. Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas

Dalam penelitian ini, peneliti memilih guru mata pelajaran dan wali kelas yang mempunyai pengalaman dilapangan mengenai pembelajaran yang sudah diterapkan dengan program *full day school* dan terlibat langsung dalam memberikan informasi dan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran *full day school*.

Sedangkan tokoh informal yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu dua orang peserta didik perwakilan dari masing-masing kelas. Peneliti menambahkan subjek atau informan sekunder ini karena dari peserta didik peneliti bisa mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan program *full day school* yang telah diterapkan disekolah tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sulistyio Basuki “ Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya”. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan penelitian. ⁴

Wawancara dilakukan kepada para informan. Dengan menggunakan alat perekam, peneliti akan meminta izin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan

⁴ Sulistyio, Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Penaku 2010), h.171

informasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung. Peneliti selalu mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban dari informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan mengenai penerapan manajemen *full day school* di SMAN 4 Banjarmasin.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara. Menurut Sutopo dalam Harsono, (2008), observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dipakai untuk memahami persoalan-persoalan yang ada di sekitar pelaku dan nara sumber.

Peneliti hadir sebagai peneliti murni bukan sebagai guru atau siswa. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapat data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran tematik. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai sikap dan perilaku informan. Keterangan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis, ditafsirkan dan disimpulkan. Untuk memperoleh data, peneliti berlaku sebagai pengamat sekaligus menjadi anggota utuh dari kelompok yang diamati, sehingga kesan subjektif dapat diredam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian.⁵

Pada penelitian ini, adapun yang ingin digali dengan teknik ini adalah:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Gambaran letak geografis sekolah

Memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel II : Matrik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data pokok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Data tentang persepsi guru dan siswa tentang penerapan manajemen <i>full day school</i> di SMAN 4 Banjarmasin. 	Informan	Wawancara
2	Data penunjang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Identitas sekolah ▪ Gambaran letak geografis kampus 	Dokumen	Dokumen

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moloeng, 2012) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.” Sedangkan triangulasi dengan metode

⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 31

menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶

Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informasi penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

Berikutnya mengadakan *Membercheck* tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁷

I. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks taat waktu disusun dengan jangka waktu, dalam

⁶ Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), h.330

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 276

susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁸

2. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.⁹ Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 169) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

3. Penarik kesimpulan

⁸ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press 2007),h.16

⁹ Ibid.h.84

Penarik kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

J. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Menentukan masalah yang hendak diteliti.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - d. Menyerahkan proposal skripsi kepada jurusan MPI dan mohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di SMAN 4 Banjarmasin berdasarkan jadwal yang ditentukan.

- b. Melakukan wawancara untuk mengetahui persepsi guru dan siswa kelas XII SMAN 4 Banjarmasin.
 - c. Mengolah data -data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Selanjutnya memperbaiki dan memperbanyak, kemudian diuji dalam sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.